

ABSTRAK

Latar belakang Nyeri akut merupakan salah satu respon fisiologis yang sering muncul pada pasien post operasi apendisitis. Dampaknya mencakup peningkatan intensitas nyeri, gangguan istirahat tidur, serta penurunan kemampuan aktivitas sehari-hari relaksasi napas dalam salah satu metode non farmakologis yang digunakan untuk menurunkan intensitas nyeri. **Tujuan studi kasus** untuk menerapkan asuhan keperawatan pada pasien post op apendisitis dengan masalah nyeri akut di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli. **Metode yang digunakan** adalah studi kasus dengan desain deskriptif melalui pendekatan proses keperawatan, yang meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumen. **Tanggal penelitian** 15 Mei 2026 sampai 18 Mei 2026. Subjek adalah pasien laki-laki Tn. S usia 18 tahun dengan post operasi apendisitis. **Hasil yang didapatkan** pada Tn. S menunjukkan pasien mengeluh nyeri pada daerah insisi abdomen kanan bawah dengan skala nyeri 6, wajah meringis, dan tekanan darah meningkat. Diagnosa keperawatan yang diprioritaskan adalah nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik. **Intervensi** mencakup teknik relaksasi napas dalam 3 kali sehari, pengaturan posisi semi fowler untuk mengurangi tekanan pada luka, kolaborasi pemberian analgetik injeksi Ketorolac sesuai indikasi, serta edukasi tentang manajemen nyeri. **Evaluasi** dilakukan selama tiga hari dan menunjukkan penurunan intensitas nyeri dari skala 6 menjadi skala 2, pasien tampak lebih rileks, dapat beristirahat dengan nyenyak, serta mampu melakukan aktivitas ringan secara mandiri. **Rekomendasi** Asuhan keperawatan yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan sangat penting dalam menurunkan nyeri akut, mempercepat pemulihan dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

Kata Kunci: Masalah Nyeri Akut, Post op Apendisitis, Relaksasi Napas Dalam

ABSTRACT

Background Acute pain is a common physiological response in patients following an appendectomy. Its impact includes increased pain intensity, disrupted sleep and rest, and a reduced ability to perform activities of daily living; deep breathing relaxation is a non-pharmacological method used to reduce pain intensity. **Study Objective** To implement nursing care for a post-appendectomy patient experiencing acute pain at the inpatient ward of Tgk. Chik Ditiro Sigli Regional General Hospital. **Method** A case study with a descriptive design utilizing the nursing process approach, comprising interviews, observation, physical examination, and document review. **Study Dates** May 15, 2026, to May 18, 2026. Subject: Mr. S, an 18-year-old male patient who had undergone an appendectomy. **Results** Mr. S complained of pain at the lower right abdominal incision site (pain scale of 6), exhibited facial grimacing, and showed elevated blood pressure. The priority nursing diagnosis was acute pain related to physical injury agents. **Interventions** Included deep breathing relaxation techniques three times daily, semi-Fowler positioning to reduce pressure on the wound, collaborative administration of injectable Ketorolac (as indicated), and patient education on pain management. **Evaluation** Conducted over three days, the evaluation showed a decrease in pain intensity from scale 6 to scale 2; the patient appeared more relaxed, was able to rest soundly, and could perform light activities independently. **Recommendation** Structured and continuous nursing care is crucial for reducing acute pain, accelerating recovery, and preventing further complications.

Keywords: Acute Pain, Post-Appendicitis, Deep Breathing Relaxationss